VOL 8 NO 1 2019
p-ISSN:2337-537X : e-ISSN:2686-1941

EVALUASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 34 DALAM PENGUKURAN DAN PENGAKUAN PENDAPATAN USAHA JASA KONSTRUKSI

Melin Meisandra Tunggal Putri
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: meisandramelin@gmail.com

Abstrak

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, terutama dalam menunjukkan kualitas perusahaan itu sendiri. Salah satu bagian terpenting dari pelaporan keuangan adalah pendapatan. Pendapatan menjadi salah satu elemen terpenting untuk memaksimalkan laba dari suatu perusahaan. Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar sehingga pendapatan yang diakui menunjukkan nilai yang tepat. Keakuratan perlakuan akuntansi dalam mengakui pendapatan sangat berpengaruh terhadap kewajaran yang dihasilkan oleh laporan keuangan. Untuk menghitung pengakuan pendapatan pada perusahaan konstruksi dibagi menjadi dua metode sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 34, yang merupakan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode pendapatan yang dilakukan oleh PT. Gunung Kelabat Citra Abadi dan bagaimana kewajiban yang tepat Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 34. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana data yang dikumpulkan terdiri, dikelompokkan, ditafsirkan dan dianalisis sehingga memberikan gambaran aktual pendapatan pengakuan di PT. Gunung Kelabat Citra Abadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan metode kontrak yang diselesaikan dengan mengakui pendapatannya pada akhir metode, laba yang dihasilkan perusahaan menunjukkan jumlah yang wajar.

Kata Kunci : Penghasilan, Pengakuan Pendapatan, Metode Kontrak Selesai..

Abstract

Financial statements are very important for a company, especially in demonstrating the quality of the company itself. One of the most important parts of financial reporting is income. Revenue becomes one of the most important elements to maximize profit from a company. Revenue should be measured by fair value so that the recognized revenue shows the right value. The accuracy of accounting treatment in recognizing income is very influential on the fairness produced by the financial statements. To calculate revenue recognition on construction companies divided into two methods in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) *Number 34, which is the percentage method of completion and contract methods completed. The study aims te determine how the revenue method of conducted by* PT. Gunung Kelabat Citra Abadi *and how the appropriate liability Statement of Financial Accounting Standards* (PSAK) *Number 34. The method of analysis used is descriptive qualitative, where the data collected is composed, grouped, interpreted and analyzed so as to provide an actual picture of revenue recognition at* PT. Gunung Kelabat Citra Abadi*. The results showed that the company uses contract methods completed by recognizing its earnings at the end of the method the resulting profit of the company shows a reasonable amount.*

Keywords: *Income, Revenue Recognition, Contract Method Completed.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan konstruksi di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Hal ini didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik Indonesia yang menyatakan bahwa jumlah perusahaan konstruksi pada tahun 2011 menunjukkan angka sebesar 134.004, pada tahun 2012 angka jumlah perusahaan konstruksi menurun sebesar 130.615, di tahun 2013 sebanyak 131.080, dan pada tahun 2014 menunjukkan angka sebesar 129.819.

Pada bidang konstruksi, perusahaan melakukan kegiatan membangun sarana maupun

prasarana seperti pembangunan sekolah, gedung, taman, dan lain-lain. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 yang berbunyi "pengakuan pendapatan jasa konstruksi dapat dinyatakan bila hasil (*outcome*) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal". Pendapatan kotrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi. Pada kenyataanya banyak perusahaan jasa konstruksi dalam menerapkan pengakuan pendapatan belum sesuai dengan aturan PSAK No. 34.

Pendapatan didefinisikan sebagai arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan entitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Kieso, 2011: 955).Istilah pendapatan (*income*) meliputi baik pendapatan maupun keuntungan yang didefinisikan di dalam Kerangka untuk Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.Pendapatan adalah kenaikan imbalan ekonomis selama periode akuntansi dalam bentuk arus kas masuk atau peningkatan asset, atau penurunan liabilitas yang menyebabkan peningkatan di dalam ekuitas, selain dari pada yang terkait dengan iuran dan peserta ekuitas (Ankarath, dkk. 2012: 17).

Pendapatan (*revenue*) yang timbul dari rangkaian kegiatan biasa entias.Pendapatan dapat timbul dari sumber seperti penjualan barang dagangan, provisi jasa, imbalan royalti, imbalan dari *franchis,* imbalan manajemen, dividen, Bungan dan langganan.

Pendapatan dan laba kotor diakui pada setiap periode, didasarkan atas kemajuan dalam pembangunan, yaitu persentase dari penyelesaian kontrak jangka panjang. Metode persentase penyelesaian harus digunakan bila tafsiran kemajuan penyelesaian, pendapatan dan biaya-biaya layak untuk dipercaya, serta adanya syarat-syarat : kontrak itu secara jelas merinci hak dapat dilaksanakan berkenaan dengan barang-barang dan jasa-jasa yang diberikan dan diterima oleh orang-orang, pemebeli dapat diharapkan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak, dan kontraktor dapat diharapkan untuk melakukan kewajiban kontraknya.

Pendapatan dan laba kotor diakui hanya pada waktu kontrak diselesaikan atau pada saat telah terjadi penjualan.Biaya kontrak jangka panjang dalam pelaksanaan dan penagihan lancar diakumulasikan, tetapi tidak ada pembebanan sementara atau kredit keperkiraan perhitungan laba rugi untuk pendapatan, biaya-biaya, dan laba kotor. Metode kontrak selesai dapat digunakan hanya : jika kesatuannya mempunyai kontrak-kontrak jangka pendek, jika syarat-syarat untuk pemakai metode persentase penyelesian tidak dapat dipenuhi, dan jika dalam kontrak terdapat bahaya yang melekat diluar resiko-resiko usaha yang normal (Kieso, 2011: 603).

Secara teoritis, pada perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsruksi ada 2 metode pengakuan pendapatan yang digunakan, yaitu Metode Persentase Penyelesaian dan Metode Kontrak Selesai.Dalam metode persentase penyelesaian, pendapatan diakui sesuai dengan persentase kemajuan pelaksanaan kegiatan kontrak.Metode persentase penyelesaian mengakui pendapatan, biaya, dan laba kotor sesuai dengan persentase pekerjaan yang diselesaikan dalam tiap periode.Sementara pada metode kontrak selesai, pendapatan diakui jika kontrak telah diselesaikan seluruhnya atau telah terjadi serah terima yang sah.

Penyelesaian proyek pekerjaan konstruksi yang bervariasi, yaitu ada yang proyek penyelesaiannya dikerjakan dalam satu tahun (jangka pendek), ada pula yang lebih dari satu tahun (jangka panjang).Dalam penyelesaian proyek pekerjaan tersebut, terdapat kendala dimana sifat dan aktivitas yang dilakukan pada kontrak konstruksi tersebut, seperti tanggal saat aktivitas kontrak tersebut dimulai, dan tanggal penyelesaiannya berlainan.Seringkali laporan keuangan harus dibuat tetapi pekerjaan konstruksi belum selesai, dimana hal ini mengakibatkan masalah dalam pengukuran dan pengakuan pendapatan, untuk itu perlu penafsiran berupa pendapatan yang diakui sebagai pendapatan untuk tahun berjalan.Hal-hal yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian tersebut adalah agar dapat membandingkan apakah pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 34.

2. METODEPENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif.Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan keberabatan (Ghoni & Almanshur. 2012: 25).

Objek dari penelitian penerapan PSAK No. 34 tentang Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan ini adalah PT. Gunung Kelabat Citra Abadi yang beralamat di Jalan Karimata No. 46, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kabupaten Jember.

Jenis data terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2010).Dan dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang berisi data atau uraian gambaran umum tentang perusahaan yang berupa sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, sedangkan data kuantitatif berupa struktur organisasi, kegiatan operasional perusahaan, dokumentasi serta kepustakaan.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama yaitu PT. Gunung Kelabat Citra Abadi.Data primer juga dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata serta ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informal).Jadi data primer diperoleh langsung melalui (Zulniadi. 2007. 32-33).

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung didapatkan oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari pihak lain yang telah diolah mejadi bentuk jadi dan relevan dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan, struktur organisasi, aktivitas usaha perusahaan dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk proses analisis data dalam penelitian ini. Dalam menganalisa peelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan diantaranya:

1. Menganalisa Data

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisa data yaitu data yang dikumpulkan disusun, dikelompokkan, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang sebenarnya tentang pengukuran dan pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi pada PT. Gunung Kelabat Citra Abadi.

2. Melakukan Analisis Kebijakan Akuntansi

Menganalisis kebijakan akuntansi yang digunakan PT. Gunung Kelabat Citra Abadi, dimulai dengan mengumpulkan bukti transaksi kemudian menganalisis proses pengakuan dan pengukuran pendapatan, biaya dan laba.

3. Menarik Kesimpulan

Dari hasil analisis tersebut peneliti akan membuat perbandingan dengan PSAK no. 34 tentang Kontrak Kontruksi yang ada dan memberikan saran sehingga kebijakan yang digunakan perusahaan lebih memadai.

3. HASIL DANPEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Untuk Perusahaan PT. Gunung Kelabat Citra Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dalam usaha bangunan atau proyek konstruksi antara lain dalam bidang, pemborongan bangunan konstruksi dalam perencanaan dan pelaksanaan, perdagangan umum, pengangkutan dan perindustrian. PT. Gunung Kelabat Citra Abadi telah terdaftar dalam keanggotaan Gabungan Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) dengan Nomor registrasi kartu anggaran Gapensi 029010. Perusahaan ini terbentuk berdasarkan akte pendirian pada tanggal 3 September 1993, pendiri perusahaan ini adalah Joseph Regar Awuy dan menjabat sebagai direktur perusahaan.

PT. Gunung Kelabat Citra Abadi berlokasi di Jalan Karimata No. 46, Kelurahan Gumuk Kerang, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.Lokasi yang terjangkau juga merupakan salah satu yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini menjadi pertimbangan perusahaan dengan bahan baku yang lebih banyak tersedia dan mudah didapat, sehingga proyek dapat dilaksanakan dengan lancar.

B. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi didefinisikan sebagai mekanisme formal dimana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dari hubungan diantara fungsi-fungsi dan bagian-bagian atau maupun organisasi yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi dari PT. Gunung Kelabat Citra Abadi adalah sebagai berikut:

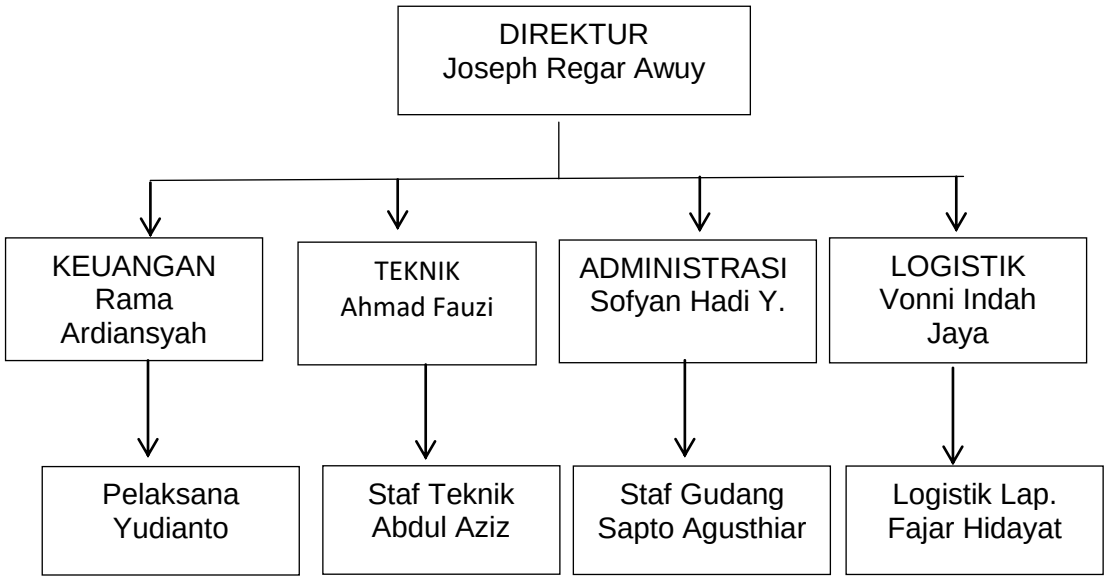

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Gunung Kelabat Citra Abadi

Sumber : PT. Gunung Kelabat Citra Abadi

C. Aktivitas Umum Perusahaan

a. Mengusahakan biro teknik umum dengan bertindak sebagai perencana. Menjalankan usaha pengangkutan baik operasi maupun barang dan ekspedisi.
b. Menjalankan berbagai usaha perindustrian.
c. Menjalankan perdagangan umum.
d. Melaksanakan pembangunan sarana maupun prasarana, yang berupa gedung, jembatan dan jalan raya.

Cara memperoleh kontrak konstruksi yang dilakukan oleh PT. Gunung Kelabat Citra Abadi tidak jauh beda dengan yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi yang lainnya yang ada di Indonesia sebagaimana umumnya dan dari berbagai macam cara untuk memperoleh

kontrak.

Hal ini biasanya dapat terjadi apabila letak daerah provinsi yang membedakannya, yang dimungkinkan adanya perbedaan dari peraturan daerah yang mengaturnya. Pekerjaan kontrak konstruksi secara umum dapat diperoleh dengan cara:

1. Ikut serta dalam tender atau pelelangan atau penawaran pekerjaan bangunan. Pelelangan ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:
   a. Pelelangan umum
   b. Pelelangan terbatas
   c. Pelelangan di bawah tangan
2. Hasil penunjukan Bouwher (pemilik proyek)
   Ikut serta dalam pelelangan (tender) adalah cara yang bersifat terbuka dan dapat diikuti oleh banyak peserta sehingga bouwher dapa memilih yang terbaik menurut penilaiannya, ditinjau dari kualitas pekerjaan yang pernah dikerjakan, harga borongan, waktu persyaratan lain yang dimiliki oleh perusahaan konstruksi. Umumnya bouwher membuat kalkulasi harga pekerjaan yang hendak di lelang dengan bantuan tenaga ahli dibidang itu untuk dijadikan dasar penilaian harga penawaran dari pemborong yang ikut dalam tender tersebut.

Proyek konstruksi yang dilaksanakan berdasarkan berita acara hasil pelelangan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2018.PT. Gunung Kelabat Citra Abadi melakukan proyek peningkatan jalan akses menuju Bandara Notohadinegoro yang berlokasi di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung Jenggawah, Kabupaten Jember. Dengan nilai kontrak sebesar Rp. 6.544.477.482, 40 (enam miliyar lima ratus empat puluh empat juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh dua koma empat rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Program : Pembangunan dan Peningkatan Jalan
Kegiatan : Peningkatan Jalan Akses Menuju Bandara Notohadinegoro

Tabel 1. Rekapitulasi Anggaran Biaya Perusahaan

No.	Uraian Pekerjaan	Biaya (Rp)
1.	Pekerjaan umum	4.909.619,00
2.	Pekerjaan tanah	248.270.308,00
3.	Perkerasan berbutir	1.416.303.909,00
4.	Perkerasan aspal	3.708.794.796,00
5.	Pekerjaan struktur	308.546.832,00
6.	Pekerjaan lain-lain	262.699.520,00
	Jumlah	5.949.524.984,00
	PPN 10%	594.952.498,40
	Total	6.544.477.482,40

Sumber: PT. Gunung Kelabat Citra Abadi

Perhitungan pengakuan pendapatan dan biaya proyek peningkatan jalan akses menuju Bandara Notohadinegoro dengan menggunakan metode kontrak selesai adalah sebagai berikut:

Nama Kontrak : Peningkatan Jalan akses Bandara Notohadinegoro
Harga Kontrak : Rp 6.544.477.482,40
Taksiran laba yang diharapkan : 10%
Perhitungan pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:
Nilai kontrak : Rp 6.544.477.482,40
PPN 10% :(Rp 594.952.498,40)
Pendapatan bersih setelah PPN : Rp 5.949.524.984,00

Laba yang diharapkan:
5,58% x 5.949.524.984 : (Rp 331.902.897,00)
Jumlah biaya langsung : Rp 5.617.622.087,00

Yang terdiri dari:
Biaya material 91,05%

a. Mobilisasi	Rp	5.000.000,00
b. Pekerjaan tanah	Rp	232.462.049,00
c. Perkerasan berbutir	Rp	1.291.794.217,00
d. Perkerasan aspal	Rp	3.484.001.694,00
e. Pekerjaan struktur	Rp	239.851.860,00
f. Pekerjaan lain-lain	Rp	163.918.685,00
	Rp	5.417.028.505,00

Biaya upah 2,96%
g. Tukang 6 orang
@85.000,00 x 120 hari : Rp 61.200.000,00
h. Pekerja 10 orang
@76.600,00 x 120 hari : Rp 91.920.000,00
i. Mandor 1 orang
@90.000,00 x 120 hari : Rp 10.800.000,00
j. Operator 5 orang
@125.000,00 x 20 hari : Rp 12.500.000,00
Jumlah : Rp 176.420.000,00
Biaya umum 0,40% : Rp 24.173.582,00
Dengan demikian apabila disusun sesuai dengan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan bersih : Rp 5.949.524.984,00
Biaya langsung:
Biaya material : Rp 5.417.028.505,00
Biaya upah : Rp 176.420.000,00
Biaya umum : Rp 24.173.582,00
(Rp 5.617.622.087,00)
Laba kotor : Rp 331.902.897,00

Perhitungan pengakuan pendapatan dan biaya proyek peningkatan jalan akses menuju Bandara Notohadinegoro dengan menggunakan metode kontrak selesai adalah sebagai berikut:
Periode proyek 03-09-2018 s/d 31-12-2019

Akhir periode akuntansi	31-12-2018	31-12-2019
Harga Kontrak	Rp 6.544.477.482,40	Rp 6.544.477.482,40
Dikurangi taksiran biaya:		
Biaya-biaya sampai 31 Desember 2018	Rp 5.285.719.190,00	Rp 5.617.622.087,00
Taksiran biaya sampai selesai	Rp 331.902.897,00	Rp -
Taksiran jumlah seluruh biaya	Rp 5.617.622.087,00	Rp 5.617.622.087,00
Biaya-biaya material:		
a. Mobilisasi	Rp 5.000.000,00	Rp -
b. Pekerjaan tanah	Rp 232.462.049,00	Rp -
c. Perkerasan berbutir	Rp 1.291.794.217,00	Rp -
d. Perkerasan aspal	Rp 3.484.001.694,00	Rp -
e. Pekerjaan struktur	Rp 239.851.860,00	Rp -
f. Pekerjaan lain-lain	Rp 163.918.685,00	Rp -
Biaya upah:		
a. Tukang 6 orang		

@85.000,00 x 120 hari	Rp	61.200.000,00	Rp	61.200.000,00
b. Pekerja 10 orang				
@76.600,00 x 120 hari	Rp	91.920.000,00	Rp	91.920.000,00
c. Mandor 1 orang				
@90.000,00 x 120 hari	Rp	10.800.000,00	Rp	10.800.000,00
d. Operator 5 orang				
@125.000,00 x 20 hari	Rp	12.500.000,00	Rp	12.500.000,00
Biaya-biaya umum:	Rp	24.173.582,00	Rp	24.173.582,00
Taksiran jumlah seluruh laba kotor	Rp	926.855.395,40	Rp	926.855.395,40
PPN 10% dari nilai proyek	Rp	594.952.498,40	Rp	594.952.498,40
Taksiran jumlah seluruh laba kotor setelah PPN	Rp	331.902.897,00	Rp	331.902.897,00

Tabel 2. Perhitungan Kontrak Dengan Persentase Penyelesaian

Tahun Anggaran 2018		Tahun Anggaran 2019	
Nilai kontrak	Rp6.544.477.482,40T	Nilai kontrak	Rp6.544.477.482,40T T
Persentase penyelesaian	60%	PPN 10%	Rp 594.952.498,40
Pendapatan sebelum PPN 60% x nilai kontrak	Rp3.926.686.489,44	Pendapatan setelah PPN	Rp5.949.524.984,00
PPN 10%	Rp 392.668.648,94	Dikurangi pendapatan 2018	Rp3.534.017.840,50
Pendapatan bersih 2018	Rp3.534.017.840,50	Pendapatan bersih 2019	Rp2.415.507.143,50

Sumber: PT. Gunung Kelabat Citra Abadi

Tabel 3. Perhitungan Pengakuan Laba Kotor Persentase Penyelesaian

Tahun Anggaran 2018		Tahun Anggaran 2019	
Laba kotor setelah PPN	Rp 331.902.897,00	Laba kotor setelah PPN	Rp 331.902.897,00
Persentase penyelesaian	60%	Dikurangi laba kotor setelah PPN tahun 2018	Rp 199.141.738,2
Laba kotor setelah PPN yang diakui periode ini	Rp 199.141.738,2	Laba kotor setelah PPN yang diakui periode ini	Rp 132.761.158,8

Sumber: PT. Gunung Kelabat Citra Abadi

Dari hasil analisis dengan perhitungan metode kontrak selesai, pendapatan diakui pada saat kontrak telah selesai. Ditemukan hasil pembangunan proyek pada periode akuntansi 2018 sebesar Rp 5.949.524.984,00. Dan dengan menggunakan perhitungan metode persentase penyelesaian pengakuan pendapatan diakui pada setiap periode pelaksanaan pembangunan, maka ditemukan hasil pendapatan yang diakui periode akuntansi tahun 2018 sebesar Rp3.534.017.840,50 dan sisanya sebesar Rp2.415.507.143,50 diakui pada periode akuntansi 2019.

PT. Gunung Kelabat Citra Abadi dalam pengukuran pendapatannya, berdasarkan nilai kas yang diterima pada saat terjadi transaksi.Jumlah pendapatan yang timbul dari transaksi telah ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dengan pihak pemberi kerja. Dari sudut pandang akuntansi, pengukuran pendapatan ini dapat diterima karena perusahaan menggunakan ukuran pendapatan berdasarkan nilai wajar imbalan, dalam hal ini imbalan tersebut berbentuk kas yang

akan diterima oleh perusahaan. Walaupun tanpa pendiskontoan, apabila harga kontrak yang disetujui telah digabungkan dengan tingkat bunga, dalam hal ini, berarti perusahaan menganggap bahwa tingkat bunga tidak berpengaruh banyak terhadap nilai uang yang diterima.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, yaitu bahwa:

1. PT. Gunung Kelabat Citra Abadi melaksanakan proyek peningkatan jalan akses menuju Bandara Notohadinegoro yang berlokasi di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung Jenggawah, Kabupaten Jember tahun 2018. Perusahaan mengakui pendapatan dan biayanya menggunakan metode kontrak selesai,
2. Metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan konstruksi PT. Gunung Kelabat Citra Abadi telah sesuai dengan PSAK No. 34, dalam kontrak peningkatan jalan akses menuju Bandara Notohadinegoro yang dikerjakan dalam jangka waktu pendek, perusahaan sudah tepat dengan menggunakan metode kontrak selesai karena pelaksaan proyek berada di satu periode akuntansi.
3. Untuk proyek jangka panjang perhitungan pengakuan pendapatan PT. Gunung Kelabat Citra abadi menunjukkan tahap perhitungan yang sesuai prosedur.
4. Perusahaan dalam mengukur pengakuan pendapatan menggunakan taksiran teknik yang dibuat dalam laporan prestasi fisik yang menggambarkan persentase kemajuan pekerjaan yang dicapai. Persentase kemajuan pekerjaan dikalikan dengan nilai kontrak yang telah disepakati sebagai dasar untuk menentukan berapa besar pendapatan yang dapat diakui. Hal tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 34.

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut, yaitu:

1. Bagi penelitian dan akademik
   Dalam penelitian studi kasus ini, hanya menggunakan satu sampel saja, untuk penelitian yang akan datang hendaknya dapat menambah perusahaan yang diteliti agar hasilnya lebih menggeneralisasi.
2. Bagi perusahaan
   Kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan terkait dengan metode yang digunakan dalam pengakuan pendapatan sudah baik, tapi penulis menyrankan agar pihak perusahaan dapat meninjau ulang kebijakan yang telah diterapkan guna untuk kemajuan perusahaan dalam hal pelaporan keuangan yang lebih baik dan konsisten yang dapat dipertaggungjawabkan secara akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Academia.edu. 2013. PSAK 34 Akuntansi Kontrak Konstruksi Studi kasus PT. Pembangunan Perumahan BUMN di https://www.academia.edu/28550902/PSAK_34_Akuntansi_Kontrak_Konstruksi_Studi_kasus_PT_Pembangunan_Perumahan_BUMN_

Ankarath, dkk.2012. Memahami IFRS Standar Pelaporan Keuangan Internasional. Jakarta: PT. INDEKS

Ghoni, M. Djunaedi dan Fauzan Almanshur. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Harahap, Sofyan Syarif. 2007. Teori Akuntansi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Hendriksen, Eldon S. 2007. Teori Akuntansi (Terjemahan). Batam Center: Interaksara.

Harahap, Sofyan Syarif. 2011. Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.

Iaiglobal.or.idi. 2017.Standar Akuntansi Keuangan di http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-28-psak-34-kontrak-konstruksi.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.

Indriyantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Kieso, Dobald, Weygandt, Jerry, Warfield, Terry. 2011. Akuntansi *Intermediate* Jilid 2.Terjemahan.Edisi 12.Erlangga : Jakarta.

Martani. 2011. ED PSAK 34 revisi 2010 Kontrak Konstruksi di https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-34-revisi-2010-Kontrak-Kontruksi.pdf.

Materiakuntansi.com. 2007. Perhitungan Metode Kontrak Selesai dihttp://www.materiakuntansi.com/perhitungan-metode-kontrak-selesai/

Materiakuntansi.com. 2007. Perhitungan Pengakuan Pendapatan dengan Metode Persentase Penyelesaian di http://www.materiakuntansi.com/perhitungan-pengakuan-pendapatan-dengan-metode-persentase-penyelesaian/

Restiana, Nia. 2012. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Jasa Konstruksi (Studi Kasus : PT. *Portofolio Artoscale*). Jurnal.

Rezwan Rizki.2013. Akuntansi Kontrak Konstruksi di http://rezwan-rizki.blogspot.com/2013/05/akuntansi-kontrak-kontruksi.html.

Santoso, Imam. 2011. Akuntansi Keuangan Menengah (*Intermediate Accounting*). Buku Satu. Rofika Aditama : Badung.

Santoso, Imam. 2011. Akuntansi Keuangan Menengah (*Intermediate Accounting*). Buku Satu. Rofika Aditama : Badung.

Suharsini. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, Asdi Mahastya.

Weygandt, Jerry, Kimmel, Paul, Kieso, Donald, 2011. *Financial Accounting*. IFRS *Edition*.*Courier Kendallville. United States of America*.

Zulniadi. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Erlangga. http://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282.